

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. Ratih, P. Saftiya, A. 2018. Uji Larvasida Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) Sebagai Biolarvasida Nyamuk *Aedes Albopictus*. Akdemi Farmasi IFSI Banjarmasin
- Aylien, O. Suwando. Elya F. 2012. Efektivitas Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti*.
- Afrindayanti, 2017. "Efektivitas Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedessp*". Jurusan Analisis Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kediri
- Afina Maryam. 2016. Daya Bunuh Air Perasan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica Val.*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Bagas Rasyid. 2015. Pengaruh Dosis Larutan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Culex sp.* Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Materi Insekta. Vol 6. No.2
- Basri, S. Hamzah, E. 2017. Penggunaan Abate Dan *Bacillus Thuringensis Var. Israelensis* Di Kantor Kesehatan Kelas II Samarinda Wilayah Kerja Sanggata Terhadap Kematian Larva *Aedes Sp.* Makasar. UIN Alaudin Makasar
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.2018.Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD). Tasikmalaya:Dinas Kesehatan Kota Tasimalaya.
- Dita, N. Tri, W. 2015 Efektivitas Air Perasan Kulit Jeruk Manis sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 9, No 3 : 207-213
- Dinata. 2008. Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang. [online]. <http://www.litbang.depkes.go.id/lokaciamis/artikel/nyamuk-arda.htm> [diakses 29 Mei 2013]
- Indri, A. Udi, T. Rully, R. 2017. Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* Pada Berbagai Media Air. Vol 6. No 4 : 71-81.
- Infodatin. (2016). Situasi DBD. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. [Online]. Tersedia : ([www.depke.go.id](http://www.depke.go.id)). Diakses 20 November 2018.
- Infodatin. (2017). Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia Tahun 2017. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. [Online]. Tersedia : ([www.depke.go.id](http://www.depke.go.id)). Diakses 20 November 2018.
- Kharisma Srigustina, 2018. "Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Limau (*Citrus amblycarpa*) Terhadap Kematian Larvs *Aedes aegypti*". Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Siliwangi
- Kementerian Kesehatan RI.2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan

- Lisa Anita, S. Widya Hari, C. 2015. Efektivitas Ekstrak Buah Belimbing Wuluh Dalam Bentuk Granula Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Gunungpati Semarang. Vol 14. No 1. April 2015; ISSN 1412-3746.
- M,Zuldarisman. Hasanuddin, I. Anwar. 2013. Efektivitas Air Perasan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* dan Larva *Anopheles Subpictus*.
- Maulana. Yasnani. Arum Dian Pratiwi. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Di Kelurahan Punggaluku Kabupaten Konawe Selatan. Vol 3. No 2. April 2018; ISSN 3502-731X.
- Monika, N. Ruben, W. 2016. *Larvasida Hayati yang digunakan dalam upaya pengendalian Vektor penyakit Demam Berdarah di Indonesia*. Vol. 3, No. 1: 31-40
- Sutarto & Eka, C. 2017. *Faktor lingkungan, Perilaku dan penyakit Malaria*. Jurnal Agromedia, Vol.4, No.1 : 173-184.
- Nopianti, S., Dewi Astuti, dan Sri Darnoto. 2008. Efektivitas Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*) untuk Membunuh Larva Nyamuk *Anopheles aconitus* Instar III. Jurnal Kesehatan, 1(2):103-114
- Resty, R. Noviar, H. Raswen, E. 2018. Kombinasi Sari Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) dan Wortel terhadap Mutu Permen Jelly. Vol 5. Riau
- Suryana, N. Dwi, A. Sri, D. 2008. Efektivitas Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Belimbi L.*) Untuk Membunuh Larva Nyamuk *Anopheles aconitus* Instar III. Vol 1. No 2 : 103-114.
- Sucipto Dani, C. 2011. *Vektor Penyakit Tropis*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis*. Jakarta : Erlangga.
- WHO (World Health Organization), 2005, Guidelines for Laboratory and Field Testing of Mosquito Larvacides, Geneva: WHO Press.